

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis program pemulihan pascabencana tsunami di Kabupaten Lampung Selatan guna mendukung ketahanan daerah. Penelitian kualitatif ini menggunakan desain deskriptif analitis. Desain deskriptif analitis merupakan suatu desain yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek penelitian melalui data yang diperoleh melalui subjek penelitian dan kemudian di analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Secara sederhana, pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif analitis mengambil fokus masalah atau memusatkan perhatian kepada objek penelitian sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Mei 2021 sampai dengan Januari, tahun 2022.

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian merupakan lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode pengambilan data secara ilmiah. Tempat penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan. Pemilihan tempat penelitian di Kabupaten Lampung Selatan dikarenakan semua objek penelitian yang merupakan pertanyaan penelitian berada di Kabupaten Lampung Selatan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama enam bulan yang dimulai pada bulan Mei 2021 sampai dengan Januari 2022. Rincian waktu penelitian dan jenis kegiatan penelitian dapat tersaji pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian								
		Mei 2021	Jun 2021	Jul 2021	Ags 2021	Sep 2021	Okt 2021	Nov 2021	Des 2021	Jan 2022
1	Penyusunan Draft Proposal Tesis									
2	Proses Pembimbingan									
3	Sidang Seminar Praproposal Tesis									
4	Sidang Seminar Proposal Tesis									
5	Perbaikan Proposal Tesis									
6	Pengurusan ijin kepada instansi yang dituju									
7	Pengumpulan Data									
8	Pengolahan data penelitian									
9	Analisis Data									
10	Penyusunan Laporan Penelitian/Tesis									
11	Sidang Seminar Hasil Tesis									
12	Revisi Sidang Seminar Hasil Tesis									
13	Sidang tesis									
14	Perbaikan Tesis									
15	Penyerahan Tesis kepada Program Studi									

Sumber: Diolah oleh peneliti.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada subjek 5 instansi atau lembaga di Kabupaten Lampung Selatan dengan fokus kapasitas Pemerintah Daerah

Kabupaten Lampung Selatan dalam program pemulihan pascabencana tsunami guna mewujudkan ketahanan daerah.

3.3.1 Subjek Penelitian

Pemilihan subjek pada penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data (subjek penelitian) dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan tidak semua sampel (subjek penelitian) mempunyai kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti (objek penelitian atau pertanyaan penelitian). Oleh karena itu, penetapan subjek dalam penelitian mempertimbangkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Beberapa instansi atau lembaga yang menjadi subjek dalam penelitian, yaitu:

- a. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Lampung Selatan.
Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kab. Lampung Selatan merupakan *leading sector* penanggulangan bencana di Kab. Lampung Selatan.
- b. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kab. Lampung Selatan.
Pemilihan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Lampung Selatan sebagai subjek penelitian dikarenakan instansi yang bertugas dalam pembangunan permukiman yang terdiri atas perumahan dan prasarana lingkungannya bagi warga terdampak bencana tsunami tahun 2018 di Kab. Lampung Selatan.
- c. Kepala Dinas Sosial Kab. Lampung Selatan.
Pemilihan Dinas Sosial Kab. Lampung Selatan sebagai subjek penelitian disebabkan karena salah satu objek penelitian, yaitu program pemulihan sektor ekonomi pascabencana tsunami tahun 2018 di Kabupaten Lampung Selatan merupakan tugas dan wewenang dari Dinas Sosial Kab. Lampung Selatan. Tugas dan wewenang tersebut seperti penyediaan dapur umum.

- d. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kab. Lampung Selatan.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kab. Lampung Selatan memiliki peran penting dalam penyediaan anggaran dan merencanakan pembangunan dan program pemulihan pascabencana tsunami tahun 2018 di Kab. Lampung Selatan.

- e. Masyarakat penerima manfaat hunian tetap di Kab. Lampung Selatan.

Alasan utama pemilihan narasumber atau informan dari lapisan masyarakat adalah *end to end* penanggulangan bencana adalah masyarakat, yang artinya apapun program pemulihan pascabencana tsunami di Kabupaten Lampung Selatan harus bermuara manfaatnya kepada masyarakat.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti atau problematika penelitian (Arikunto, 2011). Menurut Supranto (2000), objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Objek penelitian dalam penelitian ini berupa kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam program pemulihan pascabencana tsunami guna mewujudkan ketahanan daerah, dengan fokus pertanyaan pada bagaimana program pemulihan pascabencana tsunami di Kabupaten Lampung Selatan guna mewujudkan ketahanan daerah.

Fokus objek penelitian sebagai wahana yang berguna sebagai pembatas objek penelitian serta berfungsi untuk membatasi peneliti untuk melakukan penyelidikan serta sebagai upaya untuk memahami kriteria

inklusi eksklusif dan mereduksi informasi yang didapatkan saat pengumpulan data sehingga peneliti dapat memilah antara data yang relevan dengan penelitian dan data yang tidak relevan dengan penelitian. Pemilihan Indikator pada objek penelitian didasarkan pada teori, pedoman rehabilitasi dan rekonstruksi dan rencana nasional penanggulangan bencana 2020-2024 yang dikeluarkan oleh BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020). Fokus objek dalam penelitian ini dapat dibaca pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Objek Penelitian

No	Objek Penelitian	Aspek Kajian	Sub Aspek Kajian	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan Dalam Program Pemulihan Pascabencana Tsunami Guna Mewujudkan Ketahanan Daerah	Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam program pemulihan permukiman pascabencana tsunami tahun 2018	Sektor Permukiman Sub Sektor Perumahan	a). Status kepemilikan rumah b). Luas bangunan rumah c). Luas lahan d). Kondisi atap bangunan rumah e). Kondisi dinding bangunan rumah f). Kondisi lantai bangunan rumah g). Keberfungsian rumah h). Aktivitas dan kondisi sarana MCK i). Tempat pembuangan limbah cair
			Sektor Permukiman Sub Sektor Prasarana Lingkungan	a). Kondisi drainase/selokan b). Ketersediaan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) c). kondisi Penelangan Jalan Umum (PJU)
		Kapasitas Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam program pemulihan ekonomi pascabencana	Sektor Ekonomi Sub Sektor Pertanian	a). Luas lahan pertanian b). Status kepemilikan lahan c). kondisi saluran irigasi d). banyak bulan air tersedia untuk pengairan lahan e). Jenis tanaman/komoditas yang ditanam f). Frekuensi panen per tahun g). Nilai pendapatan dari hasil usaha pertanian

No	Objek Penelitian	Aspek Kajian	Sub Aspek Kajian	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		tsunami tahun 2018	Sektor Ekonomi Sub Sektor Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> a). Kepemilikan usaha ternak b). Perkembangan jumlah/populasi hewan ternak c). Perkembangan luas kandang d). Perkembangan penjualan hewan ternak e). Nilai pendapatan dari hasil usaha peternakan
			Sektor Ekonomi Sub Sektor Perikanan dan Kelautan	<ul style="list-style-type: none"> a). Luas lahan budidaya b). Status kepemilikan lahan c). Frekuensi panen per tahun d). Nilai pendapatan dari hasil usaha perikanan e). Status kepemilikan perahu/kapal f). Jarak terjauh menangkap ikan g). Nilai pendapatan dari hasil perikanan tangkap per tahun h). Nilai pendapatan budidaya laut di luar usaha perikanan tangkap per tahun i). Perkembangan hasil usaha perikanan tangkap maupun budidaya laut
			Sektor Ekonomi Sub Sektor Perdagangan	<ul style="list-style-type: none"> a). Kemudahan Mendapatkan Bahan Pokok b). Harga Bahan Pokok c). Jam operasional usaha d). Jumlah hari operasional dalam seminggu e). Perkembangan jenis barang dagangan f). Persoalan kelangkaan barang g). Pendapatan usaha perdagangan
			Sektor Ekonomi Sub Sektor Koperasi dan UKM	<ul style="list-style-type: none"> a). Jam operasional usaha b). Jumlah hari operasional dalam seminggu c). Jumlah karyawan d). Perkembangan jenis barang dagangan

No	Objek Penelitian	Aspek Kajian	Sub Aspek Kajian	Indikator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				e). Kepemilikan mesin produksi f). Pendapatan usaha
			Sektor Ekonomi Sub Sektor Perindustrian	a). Jam operasional usaha b). Jumlah hari operasional dalam seminggu c). Kondisi Peralatan/Mesin Produksi d). Perkembangan kapasitas produksi e). Perkembangan pendapatan usaha f). Jumlah Hari Bekerja Buruh Pabrik dalam Seminggu g). Jarak Rumah ke Tempat Kerja Nilai Pendapatan Buruh Pabrik dalam Setahun
			Sektor Ekonomi Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran	a). Jumlah hari operasional dalam seminggu b). Perkembangan usaha c). Nilai pendapatan dari hasil usaha pariwisata
			Sektor Ekonomi Sub Sektor Informal Lainnya	a). Jumlah hari bekerja sektor informal dalam sebulan b). Nilai pendapatan sektor informal c). Nilai pendapatan dari dana program bantuan Pemerintah dan Pemerintah Daerah
			Indikator Ketahanan Daerah Prioritas 7: Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana	a). Perbaikan rumah penduduk b). Pemulihan Penghidupan masyarakat

Sumber: Diolah oleh peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, studi dokumen, dan studi kepustakaan.

a. Wawancara mendalam (*In-depth interview*)

Teknik wawancara merupakan kegiatan untuk membangun sebuah konstruksi tentang manusia, peristiwa, lembaga, *feeling* seseorang, dan aspek tersembunyi lainnya yang ada pada narasumber. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semistruktur, yaitu wawancara dimana pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka. Pada teknik ini pihak yang diwawancara diminta pandangan, pendapat, ide, dan data terkait program pemulihan pascabencana tsunami tahun 2018 di Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, pelaksanaannya yang lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, jenis wawancara ini dipilih karena sudah termasuk dalam *in-depth interview*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap informan terpercaya guna membantu menganalisis lebih dalam dan menemukan hal apa saja yang menjadi sumber permasalahan/berpengaruh terhadap topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) semistruktur dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan berdasar pada pedoman wawancara yang telah dibuat kepada informan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara mendalam yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber yang diperoleh dalam bentuk makna, nilai dan pemahaman yang mustahil didapatkan dengan menggunakan teknik survei.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan guna memaksimalkan pengumpulan data oleh peneliti dari berbagai aspek, seperti kepercayaan, motif, perhatian, perilaku dan kebiasaan yang memungkinkan pembaca mengamati objek penelitian dengan melihat informasi dari sudut pandang subjek. Pengamatan dapat memberikan ruang seorang peneliti untuk mendapatkan *feeling* apa yang dirasakan dan yang menjadi penghayatan oleh narasumber penelitian sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber informasi dalam penelitian ini. teknik observasi untuk mendapatkan informasi dari subjek dan objek penelitian memakai pedoman *check-list* yang telah disiapkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan observasi secara langsung. Peneliti merekam/mencatat dengan baik mengenai aktivitas-aktivitas terkait topik penelitian. Observasi juga dapat dilakukan dengan bantuan misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti.

c. Studi Dokumen

Studi dokumen pada penelitian digunakan guna memperoleh data yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Studi dokumen dilakukan terhadap dokumen tertulis maupun dokumen digital, seperti data statistik, peraturan perundangan, maupun rencana aksi dan realisasi dari suatu program pemulihan. Studi dokumen dalam penelitian ini merupakan metode dalam pengumpulan data yang berfungsi untuk menelusuri data histori dokumen yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, memprakirakan, dan sebagai alat bantu dalam mengambil kesimpulan suatu kejadian atau permasalahan penelitian.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan menganalisa literatur dan *repository* yang terkait dengan objek penelitian. Studi kepustakaan dilakukan pada saat sebelum memasuki tempat penelitian, sehingga bisa didapatkan gambaran awal program pemulihan pascabencana di Kabupaten Lampung Selatan.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan tingkat validitas hasil penelitian, agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Teknik keabsahan dan keterandalan data pada penelitian kualitatif ini meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2017).

a. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *membercheck*.

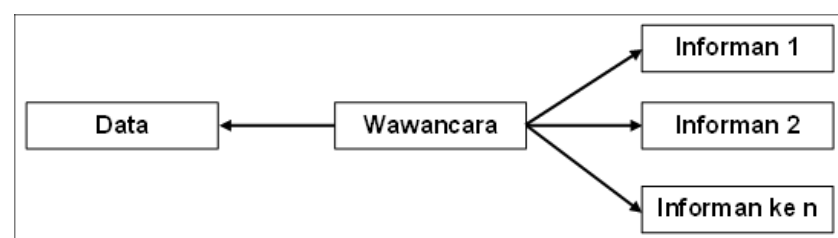
Uji kredibilitas data pada penelitian kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan informasi yang dilakukan menggunakan pengecekan atau perbandingan pada informasi yang didapatkan peneliti menggunakan informasi atau data yang lain di luar data dan informasi tersebut. Triangulasi terdiri atas 4 macam yaitu sumber, metode, peneliti, dan teori (Moleong,

2018), namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan metode.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan apa yang dikatakan subyek atau informan dengan pernyataan dari informan lain dengan maksud agar data yang diperoleh dapat dipercaya, karena data tidak diperoleh dari satu sumber saja tetapi juga dari subyek penelitian yang lain.

Pada penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber/informan. Data dari berbagai sumber pada subjek penelitian tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut (Sugiyono, 2017).



Gambar 3.1 Ilustrasi Triangulasi Sumber pada Penelitian

Sumber: Diolah oleh peneliti.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode dalam penelitian ini dilaksanakan menggunakan perbandingan antara informasi hasil

observasi dengan informasi dari hasil wawancara mendalam, dan perbandingan antara informasi keduanya dengan informasi dari dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini mengharuskan peneliti agar memvalidasi kembali informasi yang telah didapatkan.

Triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek data kepada informan yang berbeda dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumen, dan studi kepustakaan. Pengujian kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data yang apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau adanya kemungkinan semua data benar, karena sudut pandangnya yang berbeda (Sugiyono, 2017).

b. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2017). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau digunakan kembali dalam situasi lainnya. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

c. *Dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian yang apabila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan

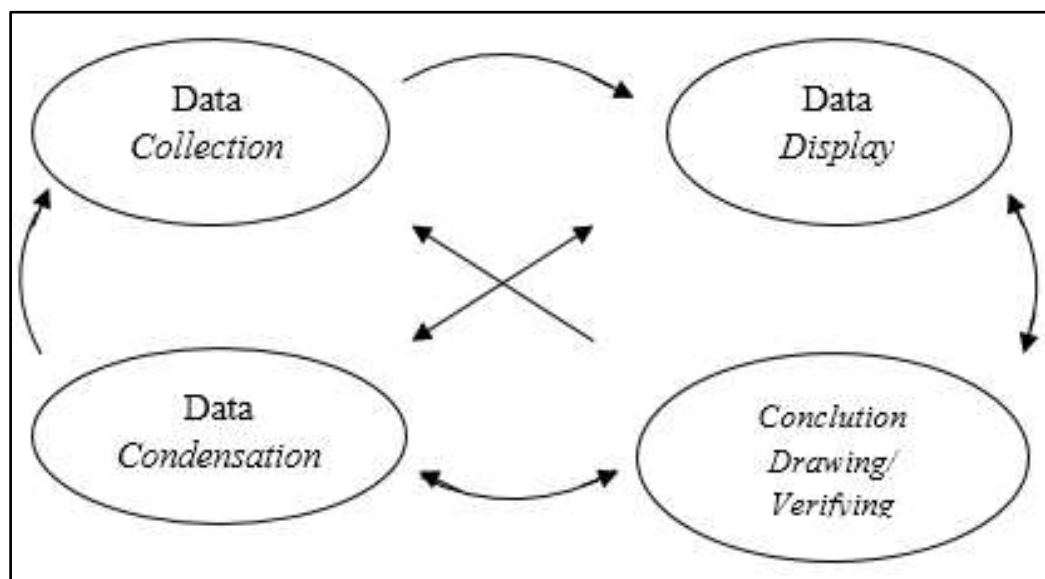
d. *Confirmability*

Uji *confirmability* penelitian merupakan objektivitas pengujian kualitatif. Uji ini dimaksudkan agar data yang didapatkan objektif, yang artinya data dan informasi telah dikonfirmasi oleh sejumlah narasumber. Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki validitas. Hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil dari sebuah data penelitian merupakan fungsi dari proses panjang penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti atau lebih, maka penelitian tersebut telah termasuk dalam kriteria *confirmability*. Keabsahan atau kevalidan sebuah informasi berarti bahwa informasi yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan

atau verifikasi (*conclusion drawing or verification*) (Miles et al., 2020). Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan datanya jenuh. Model analisis data secara interaktif tersebut dapat diamati pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Model Analisis Interaktif

Sumber: (Miles et al., 2020).

Gambar 3.2 menjelaskan bahwa model analisis interaktif dalam penelitian ini meliputi langkah pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verification*).

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Proses di dalam pengumpulan data dengan cara menelaah keseluruhan data yang telah masuk dari berbagai sumber informan melalui wawancara, pelaksanaan dokumentasi dan observasi dan sebagainya, kemudian setelah dipelajari maka langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi untuk mereduksi informasi yang tidak diperlukan.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Hasil data atau informasi yang telah peneliti peroleh pada saat melakukan wawancara pada subjek penelitian serta data pengamatan dan dokumen kemudian dipilih berdasarkan kriteria atau indikator yang sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Kondensasi data yang dilakukan peneliti adalah memilah, mengkategorikan serta membuat abstraksi dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Menyajikan sebuah data merupakan proses selanjutnya dari kondensasi data. Data dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi tersebut kemudian dinarasikan dalam bentuk narasi yang sudah sudah diberi dipisah berdasarkan indikator penelitian, sehingga peneliti bisa melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan lebih baik. Peneliti dapat membuat daftar narasi berdasarkan pedoman wawancara ataupun pedoman pengumpulan data lainnya. Sehingga semua informasi yang didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan indikator penelitian dan kemudian data penelitian disajikan atau ditampilkan dalam bentuk teks atau narasi penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian dengan analisis kualitatif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari verifikasi dengan berdasar pada informasi pada tahapan kondensasi dan penyajian data. Pada bagian ini, peneliti bisa memastikan kesimpulan penelitian yang didukung dengan catatan data dan bukti penelitian. Hasil dan kesimpulan yang diambil dan disajikan peneliti merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.